



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH  
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS DI RUANG MELATI  
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**

**Disusun Oleh:  
Lilis Joharotun Chotimah  
A31801230**

**PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

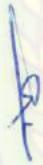
**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH  
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS DI RUANG MELATI  
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing 1



(Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep)

Pembimbing 2



(Mis Wargianingsih, S.Kep., Ns)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Lilis Joharotun Chotimah  
NIM : A31801230  
Program Studi : Program Ners Keperawatan  
Judul KIA-N : Analisis asuhan keperawatan bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas di Ruang Melati RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 24 Mei 2019

### DEWAN PENGUJI

Penguji satu  
Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep (.....)

Penguji dua  
Mis Wargianingsih, S.Kep., Ns (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Lilis Joharotun Chotimah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilis Joharotun Chotimah  
NIM : A31801230  
Program Studi : Program Ners Keperawatan  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis asuhan keperawatan bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas di Ruang Melati RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Mei 2019

Yang Menyatakan



(Lilis Joharotun Chotimah)

**Program Studi S1 Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong  
KIA-N, Maret 2019**

Lilis Joharotun Chotimah <sup>1)</sup> Wuri Utami <sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH  
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA NAFAS DI RUANG MELATI  
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO  
PURWOKERTO**

**Latar Belakang:** Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memperhitungkan masa gestasinya. BBLR dapat mengalami gangguan pernafasan akibatnya dari defisiensi surfaktan paru kurang adekuat Nesting merupakan salah satu intervensi keperawatan dalam memberikan posisi yang tepat pada neonatus. Nesting pada BBLR efektif dalam memperbaiki pertumbuhan, menunjukkan kenyamanan, dan menstabilkan parameter fisiologis yaitu suhu aksila, nadi, dan respirasi BBLR

**Tujuan:** menguraikan hasil asuhan keperawatan tentang pemberian nesting pada bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas.

**Metode:** Karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen studi kasus menggunakan lembar observasi pengkajian ketidakefektifan pola nafas dan SOP Nesting. Data diperoleh dari hasil observasi wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Subyek terdiri dari 3 bayi berat badan lahir rendah dengan masalah utama ketidakefektifan pola nafas.

**Hasil asuhan keperawatan:** Hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien BBLR didapatkan data adanya hasil data awal didalam diagnosa keperawatan yang menunjukan pasien mengalami keluhan sesak nafas dengan RR 68-72 x/menit. Diagnosa keperawatan prioritas pada pasien BBLR adalah ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu monitor pernafasan, pemberian O2 dengan inovasi tindakan keperawatan nesting. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu Monitor pernafasan (3350): Monitor kecepatan, irama, kedalaman dan kesulitan bernafas. Catat pergerakan dada, catat ketidaksimetrisan penggunaan otot bantu nafas dan retraksi pada otot supraclavicular dan intercosta. Selain monitor pernafasan, penulis juga menerapkan keperawatan nesting. Hasil evaluasi keperawatan pada pasien BBLR, masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas teratasi dengan indikasi penurunan *Respiratory rate (RR)* 1-2 x/menit. Inovasi Tindakan Nesting efektif menangani Ketidakefektifan Pola Nafas Pada pada bayi berat badan lahir rendah. Setelah dilakukan keperawatan nesting menunjukkan adanya penurunan *Respiratory rate (RR)* 1-2 x/menit.

**Rekomendasi:** Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SOP penatalaksanaan BBLR yang mengalami ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi menggunakan keperawatan nesting.

**Kata Kunci:** BBLR, ketidakefektifan pola nafas, nesting

---

1) Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**S1 Program Of Nursing Dept  
Muhammadiyah Health Science Institute Of Gombang  
KIA-N, March 2019**

Lilis Joharotun Chotimah <sup>1)</sup> Wuri Utami <sup>2)</sup>

**ABSTRACT  
NURSING CARE ABOUT NESTING IN LOW BIRTH WEIGHT BABIES WITH  
INEFFECTIVE BREATHING PATTERNS AT MELATI ROOM  
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO HOSPITAL  
PURWOKERTO**

**Background:** Low birth weight (LBW) is a baby born with a body weight of less than 2500 grams without taking into account his gestational period. LBW can experience respiratory problems as a result of inadequate lung surfactant deficiency. Nesting is one of the nursing interventions in providing the right position in the neonate. Nesting on LBW is effective in improving growth, demonstrating comfort, and stabilizing physiological parameters, namely LBW, axillary, pulse and respiration temperature.

**Objective:** describe the results of nursing care about nesting in low birth weight babies with ineffective breathing patterns.

**Method:** This scientific work uses a descriptive method with a case study approach. The case study instrument uses an observation sheet to study the ineffectiveness of breath patterns and Nesting SOPs. Data obtained from the results of observation of interviews, physical examinations, and study documentation. The subjects consisted of 3 low birth weight babies with the main problem being ineffective breathing patterns.

**Results of nursing care:** The results of the studies conducted on LBW patients obtained data on the results of preliminary data in nursing diagnoses which showed patients experiencing shortness of breath with RR 68-72 x / minute. The priority nursing diagnosis in LBW patients is the ineffectiveness of the breathing pattern associated with hyperventilation. Nursing interventions carried out are respiratory monitors, giving O<sub>2</sub> with innovative nursing nesting actions. The implementation of nursing is carried out namely respiratory monitor (3350): Monitor speed, rhythm, depth and difficulty breathing. Note chest movements, note the asymmetry of the use of breathing muscle aids and retraction of the supraclavicular muscle and intercostal. In addition to breathing monitors, the authors also applied nesting nursing. The results of nursing evaluations in LBW patients, nursing problems ineffective breathing pattern are overcome with an indication of a decrease in Respiratory rate (RR) 1-2 x / minute. Nesting Action Innovations effectively deal with Ineffective Breath Patterns in infants with low birth weight. After nesting nursing, there was a decrease in Respiratory rate (RR) of 1-2 x / minute.

**Recommendation:** The results of this nursing care can be used as a reference for the preparation of SOPs for management of LBW who experience ineffective breathing patterns associated with hyperventilation using nesting nursing.

Keywords: LBW, ineffective breathing pattern, nesting

- 
1. Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang
  2. Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Analisis asuhan keperawatan bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas di Ruang Melati RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Herniyatun, S. Kp., M.Kep Sp., Mat., selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, M.Kep., Ns, selaku Kordinator Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
4. Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Mis Wargianingsih, S.Kep., Ns selaku pembimbing 2 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga karya Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Perumusan Masalah .....	4
3. Tujuan .....	4
4. Manfaat .....	5
BAB II KONSEP DASAR .....	6
1. Konsep Medis .....	6
2. Konsep Dasar Masalah Keperawatan .....	10
3. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori .....	11
4. Inovasi Keperawatan Nesting Pada Bayi Berat Lahir Rendah ...	23
5. Kerangka Konsep .....	28
BAB III METODE STUDI KASUS.....	29
1. Desain Studi Kasus .....	29
2. Subyek Studi Kasus .....	29
3. Fokus studi kasus .....	30
4. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	30
5. Definisi operasional.....	31
6. Instrumen Studi Kasus .....	31
7. Etika Studi Kasus.....	32
8. Metode Pengumpulan Data.....	33
9. Analisis Data dan Penyajian Data .....	34

BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN .....	35
1. Profil RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto .....	35
2. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien .....	36
3. Hasil inovasi tindakan keperawatan nesting pada bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas .....	48
4. Pembahasan .....	49
5. Keterbatasan Studi Kasus .....	54
BAB V Penutup .....	55
1. Kesimpulan .....	55
2. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1. Latar Belakang

Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memperhitungkan masa gestasinya (Jayant, 2011). Data Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2017 berkisar 17 juta jiwa dari angka kelahiran berat badan lahir rendah. Secara umum yang paling banyak mengalami BBLR adalah salah satunya Negara berkembang dimana angka kejadiannya berkisar 16% dari angka kelahiran.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2016), Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 menunjukkan angka kematian bayi yaitu 22.23 % per 1000 kelahiran hidup, dimana komplikasi BBLR merupakan penyebab kematian terbanyak pada neonatal. Persentase bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram (BBLR) di Jawa Tengah sebesar 10% (Infodatin, 2016).

BBLR dapat mengalami gangguan pernafasan akibatnya dari defisiensi surfaktan paru kurang adekuat menyebabkan gangguan paru untuk mempertahankan stabilitasnya, alveolus akan kembali kolaps setiap akhir sehingga untuk pernafasan berikutnya dibutuhkan tenaga toraks yang lunak dan otot respirasi yang lemah sehingga untuk pernapasan berikutnya dibutuhkan tekanan negative intra thorak yang lebih besar dan disertai usaha inspirasi yang kuat. Disamping itu lemahnya reflek batuk, hisap, dan menelan dapat mengakibatkan resiko terjadinya aspirasi (Sarwono 2010)

BBLR juga berakibat jangka panjang terhadap tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Dampak dari bayi berat badan lahir rendah ini adalah pertumbuhannya akan lambat. Kecenderungan memiliki penampilan intelektual yang lebih rendah dari pada bayi yang berat lahirnya normal dan dapat mengalami gangguan mental dan fisik pada usia tumbuh kembang. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu Tujuan primer dalam asuhan bayi resiko tinggi adalah mencapai dan mempertahankan respirasi. Banyak bayi memerlukan oksigen suplemen dan bantuan ventilasi. Bayi dengan atau tanpa penanganan

suportif ini diposisikan untuk memaksimalkan oksigenasi karena pada BBLR beresiko mengalami defisiensi surfaktan dan peridik apneu. Dalam kondisi seperti ini diperlukan pembersihan jalan nafas, merangsang pernafasan, diposisikan miring untuk mencegah aspirasi, posisikan tertelungkup jika mungkin karena posisi ini menghasilkan oksigenasi yang lebih baik, terapi oksigen diberikan berdasarkan kebutuhan dan penyakit bayi. Pemberian oksigen 100% dapat memberikan efek edema paru dan retinopathy of (Sarwono 2010)

Dengan mengetahui masalah-masalah potensial yang akan terjadi pada bayi dengan BBLR, maka akan membantu tenaga kesehatan mengetahui tindakan apa yang harus segera dilakukan seperti memberikan cahaya yang redup, suara yang rendah, kehangatan, sentuhan lembut, kontrol nyeri, lampin dan nesting (Davis & Stein, 2014). Nesting adalah penggunaan alat berbentuk seperti kondisi rahim ibu yang terbuat dari bahan yang halus phlanyl yang berisi potongan kain (seperti dacron). Panjang alat ini sekitar 121–132 cm dan dapat disesuaikan dengan panjang tubuh bayi. Alat ini diletakkan sebagai pelindung posisi bayi, sehingga tidak berada dalam kondisi ekstensi dan menjaga perubahan posisi bayi yang diakibatkan karena gravitasi. Nesting merupakan salah satu intervensi keperawatan dalam memberikan posisi yang tepat pada neonatus. Nesting dapat memfasilitasi perkembangan normal bayi prematur berupa kondisi fisiologis dan neurologis (Goldsmith & Karotkin, 2013).

Nesting merupakan penyanggah posisi tidur bayi sehingga tetap dalam posisi fleksi, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi perubahan posisi yang drastis pada bayi yang dapat mengakibatkan hilangnya banyak energi dari tubuh neonatus. Nesting merupakan salah satu tindakan keperawatan yang menerapkan prinsip konsep konservasi energi yang dikemukakan oleh Levine. Levine menyatakan bahwa manusia akan senantiasa melakukan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya. Kemampuan manusia melakukan adaptasi baik secara integritas struktur, integritas personal,

integritas sosial dan energi akan menghasilkan konservasi (Tomey & Alligood, 2015).

Nesting digunakan sebagai penyanggah posisi tidur bayi sehingga tetap dalam posisi fleksi, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi perubahan posisi drastis pada bayi yang dapat mengakibatkan hilangnya banyak energi dari tubuh neonatus (Tomey & Alligood, 2009). Pemberian nesting atau sarang untuk menampung pergerakan yang berlebihan dan memberi bayi tempat yang nyaman, pengaturan posisi fleksi untuk mempertahankan normalitas batang tubuh dan mendukung regulasi dini. Posisi fleksi pada pemberian nesting diharapkan bayi tidak mengeluarkan energi yang sebenarnya masih sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan dan perkembangan (Kenner & McGrath, 2009).

Pemasangan nesting atau sarang harus mengelilingi bayi, dan posisi bayi fleksi, sesuai perilaku BBLR yang cenderung pasif (Indriansari, 2011). Menurut Bobak (2009) menjelaskan bahwa sikap fleksi pada BBLR untuk mengurangi pemajanan permukaan tubuh pada suhu lingkungan sehingga posisi ini berfungsi sebagai pengaman untuk mencegah kehilangan panas. Menurut Yunanto (2012) menjelaskan bahwa BBLR memiliki kesulitan untuk mempertahankan suhu tubuhnya akibat dari kurangnya lemak sub kutan, rasio luas permukaan terhadap berat badan yang besar, produksi panas berkurang akibat lemak yang tidak memadai, dan ketidakmampuannya untuk menggigil.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Poulouse (2015), melakukan penelitian tentang "Effect of Nesting on Posture Discomfort and Psysiological Parameters of Low Birth Weight Infants". Menunjukkan nesting pada BBLR efektif dalam memperbaiki pertumbuhan, menunjukkan kenyamanan, dan menstabilkan parameter fisiologis yaitu suhu aksila, nadi, dan respirasi BBLR.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto didapatkan data bayi dengan BBLR selama 3 bulan terakhir dari bulan Oktober sampai Desember secara keseluruhan berjumlah 204 bayi dengan kelahiran BBLR dan jumlah kematian bayi BBLR sebanyak 26 bayi. Berdasarkan data yang didapat tersebut masih banyak terdapat masalah BBLR yang tidak mengalami peningkatan dan perkembangan

yang cukup baik dan kurangnya pengetahuan ibu dan petugas kesehatan mengenai pentingnya stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi menggunakan nesting. Meskipun penggunaan nesting di Ruang Melati tersebut belum menjadi prosedur tetap pada penanganan bayi prematur maupun BBLR, namun penggunaan nesting sudah dilakukan selama 5 tahun yaitu dari Tahun 2017-2018. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul Karya Tulis Ilmiah “Analisis asuhan keperawatan bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas di Ruang Melati RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

## 2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi kasus ini yaitu bagaimana asuhan keperawatan bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas di Ruang Melati RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto ?

## 3. Tujuan

### a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk menjelaskan asuhan keperawatan tentang pemberian nesting pada bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas

### b. Tujuan Khusus

- 1) Memaparkan hasil pengkajian pada bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas
- 2) Memaparkan hasil analisa data pada bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas
- 3) Memaparkan intervensi keperawatan yang dilakukan pada bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas
- 4) Memaparkan implementasi keperawatan yang dilakukan pada bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas
- 5) Memaparkan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas

- 6) Memaparkan hasil inovasi tindakan keperawatan nesting pada bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas.

#### 4. Manfaat Penulisan

##### a. Manfaat Keilmuan

Menambah wawasan dan masukan kepada institusi pendidikan terkait dengan asuhan keperawatan anak khususnya neonatus dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas.

##### b. Manfaat Aplikatif

###### 1) Manfaat untuk perawat

Hasil ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas perawat dalam penanganan pada berat bayi lahir rendah (BBLR).

###### 2) Manfaat untuk mahasiswa

Hasil ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur, penambahan informasi kepada mahasiswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada asuhan keperawatan anak khususnya neonatus dengan masalah keperawatan utama ketidakefektifan pola nafas.

##### c. Manfaat Metodologis

Hasil ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam pembuatan analisa selanjutnya dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas pada asuhan keperawatan anak khususnya neonatus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bayuningsih, Ratih. (2011). *Efektivitas Penggunaan Nesting Dan Posisi Prone Terhadap Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Nadi Pada Bayi Prematur Di RSUD Kota Bekasi*. Tesis: FIK UI
- Bobak, Lowdermilk & Jansen. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Davis, L. D., & Stein, M.T. (2014). *Parenting your premature baby: The emotional journey*. Colorado: Table Mountaine Drive.
- Fraser M. D. Myles. (2009). *Buku Ajar Bidan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Goldsmith, J., & Karotkin.,E., H, (2013). *Assisted ventilation of the neonatal*. Philadelphia: Saunders Inc.
- Hidayat AA. (2008). *Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indrasanto Eriyati. Dkk. 2008. Paket Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) : Asuhan Neonatal Esensial. Jakarta : JNPK, KR, IDAI, POGI.
- Indriansari, A. (2011). *Pengaruh Developmental Care Terhadap Fungsi Fisiologis Dan Perilaku Tidur Terjaga Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUP Fatmawati Depok*. Tesis: FIK Universitas Indonesia
- Jayant. (2011). *Bayi Dengan BBLR*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kemeskes RI. (2016). *Infodatin*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kenner, C., & Mc. Grath, J.M. (2014). *Developmental Care Of Newborns & Infants: A Guide For Health Professionals*. St. Louis: Mosby Inc
- Kenner, C., & Mc.Grath, J.M. (2009). *Developmental care of newborns & infants: A guide for health professionals*. St. Louis: Mosby Inc.
- Ngastiyah. (2014). *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta : EGC.
- Poulose, R., Babu Molly., Rastogi. (2015). Effect of Nesting on Posture Discomfort and Psysiological Parameters of Low Birth Weight Infants. *IOSR Journal of Nursing and Health Science volume 4, Issue 1 ver 1*

Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBP-SP.

Sarwono. (2010). *Asuhan Perinatal dan Antenatal*. Jakarta : Nuha Medika

Suryadi, Yuliani. (2016). *Buku Pegangan Praktik Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Jakarta : CV. Agung Seto.

Tomey, A.M., & Alligood, M.R. (2015). *Nursing theory*. Missouri: Mosby, Inc.

Yulifah, R dan Yuswanto, T. (2009). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika

Yunanto A, (2012). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.



The logo of STIKES Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sunburst, a star, and a crescent moon. The text "SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH" is written around the top inner edge, and "GOMBONG" is at the bottom. Two stars are positioned on the left and right sides of the bottom edge.

# Lampiran

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI STUDI KASUS  
(PSP)**

Kami adalah mahasiswa berasal dari STIKES Muhammadiyah Gombong Program Studi Ners Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Analisis asuhan keperawatan bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas di Ruang Melati RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan analisis asuhan keperawatan bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas yang dapat memberi manfaat berupa menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dibidang keperawatan pada pasien.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silahkan menghubungi mahasiswa pada nomer HP 082242482005 (Lilis Joharotun Chotimah)

Mahasiswa  
Lilis Joharotun Chotimah

***INFORMED CONCENT***

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Lilis Joharotun Chotimah dengan judul “Analisis asuhan keperawatan bayi berat badan lahir rendah dengan ketidakefektifan pola nafas di Ruang Melati RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, .....2019

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(\_\_\_\_\_)



## NESTING

Pengertian	Nesting berasal dari kata nest yang berarti sarang. Filosofi ini diambil dari sangkar burung yang dipersiapkan induk burung bagi anak-anaknya yang baru lahir, ini dimaksudkan agar anak burung tersebut tidak jatuh dan induk mudah mengawasinya sehingga posisi anak burung tetap tidak berubah
Tujuan	Meminimalkan pergerakan bayi, memberikan rasa nyaman, meminimalkan stress.
Indikasi	1. Neonatus (usia 0-28 hari) 2. Prematur atau BBLR
Cara Kerja	1. Persiapan a. Pra interaksi b. Pengkajian terhadap kenyamanan bayi c. Persiapan alat, yaitu bedong bayi sebanyak 3 buah 2. Pelaksanaan a. Lakukan pengkajian awal pada bayi b. Pengkajian meliputi skala nyeri, TTV serta tindakan yang akan dilakukan, Saat melakukan tindakan perhatikan keadaan umum bayi c. Setelah melakukan tindakan berikan sentuhan positif seperti mengelus maupun menggendong bayi d. Setelah dalam kondisi tenang kemudian diletakkan dalam nesting yang sudah dibuat. e. Cara membuat nesting: buat gulungan dari 3 bedongan kemudian ikat kedua ujungnya sehingga didapatkan 2 gulungan bedongan dari 6 bedongan yang dipersiapkan. Gunakan selotip untuk merekatkan sisi gulungan bedongan, 1 gulungan bedong tersebut dibuat setengah

	<p>lingkaran, jadi dari 2 gulungan bedongan tersebut terlihat seperti lingkaran, kemudian bayi diletakkan didalam nest dengan posisi fleksi diatas kaki dibuat seperti penyangga dengan menggunakan kain bedongan.</p> <p>3. Evaluasi</p> <p>Setelah dilakukan tindakan yang dapat membuat stress pada bayi, bayi yang terpasang nest tersebut tampak tenang tidak rewel dan nyaman.</p>
--	--

Sumber: Bayuningsih dan Indriansari, (2011)



## Kegiatan Bimbingan

Nama : lilis joharotun chotimah

NIM : A31801230

Program Studi : Profesi Ners

Pembimbing : I WURI UTAMI, M. Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
4 Desember 2018.	- Jurnal - BAB I	
13 Januari 2018.	- paparan Asesmen keperawatan PAM INTERVENSI tersebut .. • Lanjut BAB II	
27 Desember 2018	- BAB II disesuaikan panduan	
9 Januari 2019	- BAB II penambahan implementasi BAB III penambahan nursing	
14 Januari 2019	BAB 2 → implementasi → evaluasi nursing tambahkan keistimewaan by penyediaan pola nafas	
15 Januari 2019	Implementasi disesuaikan lagi	
16 Januari 2019	Revisi proposal	

## KEGIATAN BIMBINGAN

NAMA : Lilis joharotun chotimah  
 NIM : A31801230  
 PEMBIMBING : Wuri Utami, M.Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik Atau Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15 Mei 19	BAB IV , V Perbaiki sesuai panduan	
18 Mei 19	BAB IV , V revisi ke. surat surat abstrak dan lampiran <sup>2</sup> , Daftar	
21 Mei 19	Ara uji hasil	

## Kegiatan Bimbingan

Nama : lilis joharotun chotimah

NIM : A31801230

Program Studi : Profesi Ners

Pembimbing : WURI UTAMI, M. Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
4 Desember 2018.	- Jurnal - BAB I	
13 Januari 2018.	- paparan Berencana Perencanaan Pelayanan Kesehatan • Lanjut BAB II	
27 Desember 2018	- BAB II disesuaikan prosedur	
9 Januari 2019	- BAB II penambahan implementasi BAB III penambahan nursing	
14 Januari 2019	BAB 2 → implementasi → evaluasi nursing tambahkan keistimewaan	
	by penyediaan pola nafas	
15 Januari 2019	Implementasi disesuaikan lagi	
16 Januari 2019	Ases uji proposal	

NAMA : Lilis joharotun chotimah  
 NIM : A31801230  
 PEMBIMBING : Mis Wargyaningsih S.kep.Ns.

Tanggal Bimbingan	Topik Atau Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
16 - November 2018	Konsul Jurnal Judul konsul Jurnal Acc.	M
12 Desember 2019.	Konsul BAB I dan II - perbaikan.	M
19. Januari 2019.	Konsul BAB I, II dan III Acc proposal	M
Kamis 16. Mei 2019.	Konsul BAB IV, V Perbaikan -	M
Sabtu 18. Mei - 2019.	Konsul BAB IV, V Acc BAB IV, V	M